

ABSTRAK

ANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA BAHAN BAKU

Studi Kasus pada Perusahaan IN TEE_SHIRT Yogyakarta

Elisabeth Elva Listiyana

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2006

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui apakah prosedur penyusunan anggaran biaya bahan baku pada perusahaan IN TEE_SHIRT sudah sesuai dengan kajian teori, 2) Mengetahui apakah biaya bahan baku yang dikeluarkan selama tahun 2004 sudah terkendali. Penelitian dilakukan di PT IN TEE_SHIRT, Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan observasi.

Untuk menjawab masalah yang pertama, yaitu apakah langkah-langkah penyusunan anggaran biaya bahan baku yang dilakukan PT IN TEE_SHIRT sudah sesuai dengan kajian teori, langkah yang dilakukan yaitu dengan membandingkan langkah-langkah penyusunan anggaran biaya bahan baku oleh perusahaan dengan langkah-langkah penyusunan anggaran biaya bahan baku menurut teori. Untuk menjawab masalah kedua yaitu apakah biaya bahan baku yang dikeluarkan PT IN TEE_SHIRT selama tahun 2004 sudah terkendali, yaitu dengan membandingkan antara biaya yang dianggarkan dengan biaya sesungguhnya. Apabila terjadi selisih yang tidak menguntungkan tetapi masih dibawah batas toleransi yang ditetapkan perusahaan 5% maka dikatakan terkendali. Sedangkan untuk menelusuri terjadinya selisih biaya bahan baku digunakan analisis selisih biaya bahan baku.

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penyusunan anggaran biaya bahan baku yang dilakukan oleh PT IN TEE_SHIRT sudah sesuai dengan kajian teori. Hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah penyusunan anggaran biaya bahan baku menurut teori. Hasil analisis selisih diketahui bahwa selisih antara anggaran biaya bahan baku dan realisasi biaya bahan baku terdapat selisih yang menguntungkan sebesar Rp 52.304.022 atau sebesar 3,8%. Karena selisih tersebut tidak melebihi batas toleransi 5% maka biaya bahan baku dapat dikatakan terkendali.

ABSTRACT

BUDGET AS THE CONTROL OF RAW MATERIAL COST

A case study at PT IN TEE_SHIRT Yogyakarta

Elisabeth Elva Listiyana

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2005

The purpose of the study was to find out whether the procedure of raw material cost budgeting was accurate or not and to know if material cost was well controlled. The study was conducted in PT IN TEE_SHIRT, Yogyakarta. The methods of data gathering were interview, documentation and observation.

In order to answer the first problem, the research tried to find out the appropriateness of budgeting procedures of material cost budgeting with the steps according to the theory. In order to answer the second problem, the research compared the budgeted cost and the real cost to know if the material cost in PT IN TEE_SHIRT was well-controlled. If there was a difference that causes financial lost but still under the tolerated margin 5%, it was said to be well-controlled. While, to find out the cause of the ratio, the research used raw material cost ratio.

Based on the result of the analysis, the study concluded that the steps carried out by the company in budgeting the material cost had been appropriate. It was seen from the fact that the steps conducted by the company were in accordance with those based on the theory. The result of the different analysis was the difference between the raw material cost budget and the real raw material cost was favorable; Rp 52.304.022 or 3,8%. Because the difference between the budget and the real cost was still under the tolerated margin 5%, it was said to be well-controlled.